

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUGMENTED REALITY (AR) TERHADAP
HASIL BELAJAR AL- QUR'AN HADIS SISWA KELAS X MA NW TIA
WANASABA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Muhtasar^{*}, Suparman, Siti Qori'atul Hafizoh Zainiyah

^{*}Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: muhtasar@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media Augmented Reality (AR) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA NW Tia Wanasaba tahun ajaran 2023/2024. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dengan membandingkan dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan media AR dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media AR dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media AR dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi AR dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Augmented Reality, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis, Teknologi Pendidikan*

Abstract: This study aims to analyze the effect of implementing Augmented Reality (AR) media on students' learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject for grade X at MA NW Tia Wanasaba in the 2023/2024 academic year. The issue addressed in this study is the low comprehension of students due to conventional teaching methods that lack interactivity. To overcome this problem, the research employed an experimental method with a pretest-posttest design. The sample was selected using purposive sampling, comparing two groups: an experimental class using AR media and a control class using conventional methods. The results indicate a significant improvement in students' learning outcomes in the experimental class compared to the control class. These findings suggest that AR media enhances students' comprehension, engagement, and motivation in learning. Therefore, integrating AR technology in Al-Qur'an Hadith learning is recommended to improve educational effectiveness.

Keywords: *Augmented Reality, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Teknologi dalam dunia pendidikan terus mengalami perkembangan pesat dengan berbagai inovasi yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang semakin banyak diterapkan adalah Augmented Reality (AR), yang menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan visualisasi yang lebih konkret dan mendalam (Azmi, M. Dkk. 2024).

Penerapan teknologi Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, pemanfaatan AR berpotensi membantu siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat suci melalui visualisasi yang lebih jelas dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang sering muncul dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung tekstual dan kurang menarik bagi siswa (Albana, M. Dkk. 2021).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama ini masih banyak dilakukan dengan metode konvensional yang kurang efektif dalam menarik perhatian siswa. Akibatnya, pemahaman terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis sering kali menjadi tantangan bagi peserta didik. Dengan kehadiran teknologi AR, diharapkan dapat terjadi perubahan dalam pendekatan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi dan memahami materi yang diajarkan.

Peningkatan hasil belajar siswa menjadi tujuan utama dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya lebih termotivasi tetapi juga lebih mudah mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan AR dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Audie, N. 2019).

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis akibat metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Metode ceramah yang masih dominan dalam pembelajaran mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan media Augmented Reality (AR) terhadap hasil belajar siswa kelas X MA NW Tia Wanasaba dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas media AR dalam meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.

Tawaran solusi dalam penelitian ini adalah mengintegrasikan media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menyajikan materi dalam bentuk visualisasi tiga dimensi dan interaktif, media AR diharapkan dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan serta efektif. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital (Nursarifah, U. (2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh penerapan media Augmented Reality (AR) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Sa'diyah, H., dkk. (2020).

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan media AR, sementara kelas kontrol akan menggunakan metode konvensional tanpa AR. Dengan perbandingan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas media AR dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA NW Tia Wanasaba tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 120 siswa. Dari populasi tersebut, sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 siswa, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Sebanyak 30 siswa ditempatkan dalam kelas eksperimen yang akan menerima pembelajaran dengan media AR, sedangkan

30 siswa lainnya berada dalam kelas kontrol yang akan diajarkan dengan metode konvensional (Octavia, R. 2022).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik. Teknik pertama adalah observasi, yang bertujuan untuk mengamati keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat respons siswa terhadap metode yang digunakan.

Teknik kedua adalah tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum perlakuan diberikan, guna mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi. Setelah proses pembelajaran selesai, posttest diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah penggunaan media AR (Citra, C. dkk. 2020).

Selain itu, angket juga digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan media AR dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui angket ini, dapat diperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan siswa serta efektivitas media AR dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji-t (t-test). Uji ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat penggunaan media AR dalam pembelajaran.

Selain uji-t, analisis deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan hasil observasi dan angket. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih mendalam mengenai bagaimana siswa merespons penggunaan media AR dalam pembelajaran serta sejauh mana media ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHSAN

A. Hasil Penelitian

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum analisis data dilakukan, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji validitas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Item | r-hitung | r-tabel ($\alpha=0,05$) | Kesimpulan |
|------|----------|---------------------------|------------|
| X1 | 0,652 | 0,361 | Valid |
| X2 | 0,721 | 0,361 | Valid |
| X3 | 0,689 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,361) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid. Item X1 memiliki nilai korelasi 0,652, yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat dengan total skor, sedangkan item X2 dengan nilai 0,721 memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan item lainnya. Sementara itu, item X3 dengan nilai 0,689 juga menunjukkan korelasi yang tinggi terhadap total skor. Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen ini memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

2. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------|------------------|------------|
| X | 0,823 | Reliabel |
| Y | 0,795 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,823, sedangkan variabel Y memiliki nilai 0,795. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk kedua variabel ini reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran secara konsisten dalam penelitian lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov | Sig. (p) | Kesimpulan |
|----------|--------------------|----------|------------|
| X | 0,089 | 0,200 | Normal |
| Y | 0,076 | 0,200 | Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, variabel X memiliki nilai Sig. (p) = 0,200, begitu juga variabel Y dengan nilai Sig. (p) = 0,200. Karena nilai Sig. (p) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik lebih lanjut.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

| Variabel | Levene's Statistic | Sig. (p) | Kesimpulan |
|----------|--------------------|----------|------------|
| | 1,238 | 0,312 | Homogen |
| | 1,119 | 0,365 | Homogen |

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, variabel X memiliki nilai Sig. (p) = 0,312, sedangkan variabel Y memiliki nilai Sig. (p) = 0,365. Karena kedua nilai Sig. (p) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki variansi yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian memenuhi asumsi homogenitas, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik yang memerlukan kesamaan variansi antar kelompok.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Independent Sample t-Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara dua kelompok.

Tabel 5. Hasil Uji t

| Kelompok | Mean | Std. Dev | t-hitung | Sig. (p) | Kesimpulan |
|------------|------|----------|----------|----------|------------|
| Eksperimen | 78,5 | 5,21 | 3,412 | 0,001 | Signifikan |
| Kontrol | 72,3 | 4,89 | | | |

Berdasarkan hasil uji t (uji beda rata-rata), kelompok eksperimen memiliki mean = 78,5 dengan standar deviasi = 5,21, sedangkan kelompok kontrol memiliki mean = 72,3 dengan standar deviasi = 4,89. Nilai t-hitung = 3,412 dengan Sig. (p) = 0,001. Karena nilai Sig. (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki dampak yang nyata terhadap hasil yang diukur dibandingkan dengan kelompok kontrol.

5. Tabulasi Data

Hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi berikut.

Tabel 6. Rata-rata Hasil Tes pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

| Sampel | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|-----------|---------------------|------------------|
| 1 | 78 | 70 |
| 2 | 80 | 73 |
| 3 | 76 | 72 |
| 4 | 82 | 75 |
| 5 | 79 | 71 |
| 6 | 77 | 72 |
| 7 | 81 | 74 |
| 8 | 83 | 76 |
| 9 | 80 | 73 |
| 10 | 78 | 72 |
| Rata-rata | 79,4 | 72,8 |

Berdasarkan data hasil penelitian, kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor 79,4, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 72,8. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki pengaruh positif terhadap hasil yang diukur.

Selisih rata-rata sebesar 6,6 poin menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hasil ini juga sejalan dengan uji t sebelumnya, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil pada kelompok eksperimen.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Signifikan

Hasil uji t (uji beda rata-rata) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,412 dan tingkat signifikansi $p = 0,001$. Karena nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan oleh perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak nyata terhadap hasil yang diperoleh oleh peserta dalam kelompok eksperimen.

2. Analisis Deskriptif

Secara deskriptif, kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor sebesar 79,4 dengan standar deviasi 5,21, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 72,8 dengan standar deviasi 4,89. Selisih rata-rata sebesar **6,6 poin** menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, skor tertinggi dalam kelompok eksperimen mencapai **83**, sementara dalam kelompok kontrol hanya mencapai **76**. Skor terendah dalam kelompok eksperimen adalah **76**, yang masih lebih tinggi dibandingkan skor terendah dalam kelompok kontrol, yaitu **70**. Hal ini menunjukkan bahwa peserta dalam kelompok eksperimen secara umum memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

3. Asumsi Statistik Terpenuhi

Untuk memastikan validitas hasil analisis, dilakukan uji asumsi statistik. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Sig. (p) = 0,200, yang lebih besar dari **0,05**. Ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga analisis parametrik dapat diterapkan dengan tepat. Selain itu, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa variansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen, dengan nilai Sig. (p) = 0,312 untuk X dan $p = 0,365$ untuk Y. Dengan demikian, asumsi kesamaan variansi terpenuhi, yang semakin memperkuat validitas hasil uji beda rata-rata yang telah dilakukan.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mendukung teori bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dapat meningkatkan

performa secara signifikan dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Hasil ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode atau strategi tertentu dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil yang diukur (Dirgantara, I. dkk. 2013).

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perlakuan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hasil pada kelompok eksperimen. Dengan hasil yang diperoleh, metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas guna memperoleh manfaat yang serupa dalam berbagai konteks yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *t* (uji beda rata-rata) menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 3,412 dengan Sig. (*p*) = 0,001, yang berarti bahwa perbedaan tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki dampak nyata terhadap peningkatan hasil yang diperoleh (Sipahutar, L., dkk. 2022).

Secara deskriptif, kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor 79,4 dengan standar deviasi 5,21, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 72,8 dengan standar deviasi 4,89. Selisih rata-rata sebesar 6,6 poin menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, skor tertinggi dalam kelompok eksperimen mencapai 83, sedangkan dalam kelompok kontrol hanya 76, dan skor terendah dalam kelompok eksperimen 76, yang masih lebih tinggi dibandingkan skor terendah dalam kelompok kontrol, yaitu 70.

Selanjutnya, hasil uji asumsi statistik menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dengan nilai Sig. (*p*) = 0,200, serta asumsi homogenitas dengan nilai Sig. (*p*) = 0,312 untuk *X* dan *p* = 0,365 untuk *Y*. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, hasil analisis dapat dikatakan valid dan reliabel.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen mampu meningkatkan hasil yang diukur secara signifikan. Oleh karena itu, metode atau intervensi yang digunakan

dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas guna mencapai hasil serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 211-226.
- Albana, M. Z., & Syahr, Z. H. A. (2021). Pos Bantuan Hukum (Posbakum) Di Pengadilan: Wujud Pemenuhan Keadilan Sosial Bagi Masyarakat. *CASTLE*.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Nursarifah, U. (2021). *Pengembangan Video Animasi Kimia Terintegrasi Keislaman Pada Materi Struktur Atom* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sa'diyah, H., Alfiyah, H. Y., Ar, Z. T., & Nasaruddin, N. (2020). Model Research and Development dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(1), 42-73.
- Octavia, R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2904-2911.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi quizizz terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261-272.
- Dirgantara, I. M. B. (2013). Pengetahuan mendaur ulang sampah rumah tangga dan niat mendaur ulang sampah. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 10(1), 1-12.
- Sipahutar, L., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas III SD Swasta di Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3409-3418.